

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperbolehkan kesimpulan sebagai berikut:

a) Total Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,058 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Total Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Dengan demikian, H_1 diterima, yang berarti peningkatan penyaluran pembiayaan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan secara produktif, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank melalui margin, bagi hasil, maupun pendapatan operasional lainnya. Peningkatan pendapatan tersebut pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan laba yang tercermin dalam meningkatnya ROA. Oleh karena itu, optimalisasi penyaluran pembiayaan yang berkualitas menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah..

b) NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Nilai

signifikansi sebesar 0,028 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah memiliki dampak menurunkan profitabilitas. Kenaikan

rasio NPF memperbesar risiko kerugian dan meningkatkan beban pencadangan kerugian pembiayaan, yang akhirnya menekan laba bank.

- c) 3. Secara simultan, Total Pembiayaan dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- d) Hasil uji F sebesar 9,913 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam tingkat profitabilitas bank syariah.
- e) Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,284 menunjukkan bahwa 28,4% variasi ROA dapat dijelaskan oleh Total Pembiayaan dan NPF, sedangkan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, kecukupan modal, struktur biaya, serta kondisi ekonomi makro.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a) Variabel independen yang digunakan hanya dua, yaitu Total Pembiayaan dan NPF, sehingga belum mencerminkan seluruh faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah.
- b) Data penelitian terbatas pada periode 2018–2023 dan bersumber dari laporan keuangan publikasi bank syariah, sehingga tidak mencakup data triwulanan atau faktor eksternal makroekonomi secara langsung.

- c) Nilai koefisien determinasi yang relatif rendah (0,284) menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain di luar model yang turut memengaruhi ROA.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka penulis memberikan beberapa saran:

- a) Bagi pihak manajemen bank syariah, disarankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan pada sektor produktif dan berisiko rendah, serta memperkuat sistem manajemen risiko untuk menekan tingkat NPF.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti CAR, BOPO, FDR, dan ukuran bank (size) agar hasil analisis lebih komprehensif.
- c) Bagi regulator, diharapkan terus mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dan peningkatan kualitas aset bank syariah guna menjaga profitabilitas yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2018). Analisis Efisiensi dan Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2018–2023). Statistik Ekonomi dan Keuangan Syariah (SEKI). Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Fitra Rizal, & Azidni Rofiqo. (2022). Determinants of Sharia Banking Profitability: Empirical Studies in Indonesia 2011–2020. *Indonesian Journal of Islamic Finance*, 4(1), 25–37.
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2007). *Islamic Banking: An Introduction and Overview*. The Handbook of Islamic Banking. Edward Elgar Publishing.
- Ismail. (2019). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018–2023). Statistik Perbankan Syariah (SPS). Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia*. Diakses dari <https://www.bankbsi.co.id>
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia*. Diakses dari <https://www.bankmuamalat.co.id>
- PT Bank Mega Syariah. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank Mega Syariah*. Diakses dari <http://www.megasyariah.co.id>
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah*. Diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id>
- PT Bank BTPN Syariah Tbk. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank BTPN Syariah*. Diakses dari <https://www.btpnsyariah.com>

- PT Bank Victoria Syariah. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank Victoria Syariah*. Diakses dari <https://www.bankvictoriasyariah.co.id>
- PT Bank KB Bukopin Syariah. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank KB Bukopin Syariah*. Diakses dari <https://www.bukopinsyariah.co.id>
- PT Bank Aladin Syariah Tbk. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank Aladin Syariah*. Diakses dari <https://www.aladinsyariah.co.id>
- PT Bank Aceh Syariah. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah*. Diakses dari <https://www.bankaceh.co.id>
- PT Bank Riau Kepri Syariah. (2018–2023). *Laporan Tahunan Bank Riau Kepri Syariah*. Diakses dari <https://www.brksyariah.co.id>
- Rahman, A., & Fitri, S. (2022). Pembiayaan Syariah dan Profitabilitas Bank di Asia Tenggara. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 145–160.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(1), 33–45.
- Yanti, N., & Jaelani, A. (2024). Non Performing Financing dan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Syariah*, 8(1), 77–89.